

1. FOOTBALL
2. KIRIK PSYCHOLOGICAL
IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Universitas Airlangga

KKU
KIC
330.19
CIR
2

**CIRI-CIRI KEPERIBADIAN, STRES KEHIDUPAN DAN DUKUNGAN SOSIAL
PADA KEJADIAN CEDERA OLAH RAGA (PEMAIN SEPAK BOLA)**

Ketua Peneliti :
Dr. Mawardi

00412 10993141



MILIK
PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
SURABAYA

LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Dibiayai Oleh : SPP/DPP Unair 1992/1993
SK. Rektor Nomor : 10769/PT.03.H/N/1992

Nomor Urut : 08

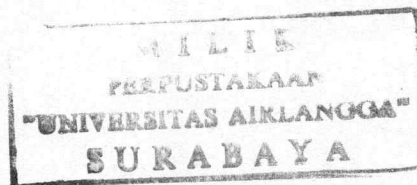
CIRI-CIRI KEPERIBADIAN, STRES KEHIDUPAN DAN DUKUNGAN SOSIAL
PADA KEJADIAN CEDERA OLAH RAGA (PEMAIN SEPAK BOLA)

0041219943141

Tim Peneliti :

dr. M a w a r d i
Dr.med.dr.Paul Tahalele
Drs. M u r y o n o
dr. Fattyawan Kintono

FAKULTAS KEDOKTERAN



LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
Jl. Darmawangsa Dalam 2 Telp. (031) 42322
S u r a b a y a



LEMBAGA PENELITIAN

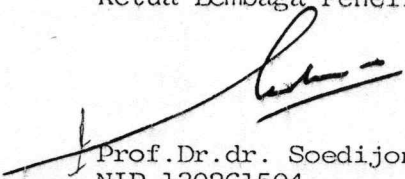
Jl. Darmawangsa Dalam 2 Telp. (031) 42322 Surabaya 60286

IDENTITAS DAN PENGESAHAN

LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN

1. a. Judul Penelitian : Ciri-Ciri Kepribadian, Stres Kehidupan Dan Dukungan Sosial Pada Kejadian Cedera Olah Raga (Pemain Sepak Bola).
- b. Macam Penelitian : () Fundamental, () Terapan, (v) Pengembangan
2. Kepala Proyek Penelitian :
 - a. Nama Lengkap Dengan Gelar : Dr. Mawardi
 - b. Jenis Kelamin : Laki - Laki
 - c. Pangkat/Golongan dan NIP : Pembina / IV/a , 130368681
 - d. Jabatan Sekarang : Lektor
 - e. Fakultas / Jurusan : Kedokteran / Kedokteran Medik
 - f. Univ./Inst./Akademi : Universitas Airlangga
 - g. Bidang Ilmu Yang Diteliti : Ilmu Kedokteran Jiwa
3. Jumlah Tim Peneliti : 4 (empat) orang
4. Lokasi Penelitian : Surabaya
5. Bila penelitian ini merupakan peningkatan kerjasama kelembagaan, sebutkan :
 - a. Nama Instansi : -
 - b. A l a m a t : -
6. Jangka Waktu Penelitian : 6 (enam) bulan
7. Biaya Yang Diperlukan : Rp 2.500.000,00
8. Hasil Penilaian : () Baik Sekali, (V) Baik, () Sedang,
() Kurang

Mengetahui / Mengesahkan :
a.n. Rektor
Ketua Lembaga Penelitian,


Prof. Dr. dr. Soedijono
NIP 130261504

RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian : CIRI-CIRI KEPRIIBADIAN, STRES KEHIDUPAN DAN DUKUNGAN SOSIAL PADA KEJADIAN CEDE- RA OLAH RAGA (PEMAIN SEPAK BOLA).

Ketua peneliti : Dr. Mawardi

Anggota peneliti : DR.med.Dr. Paul Tahalele
Dr. Fattyawan Kintono
Drs. Muryono

Fakultas : Lab/UPF Ilmu Kedokteran Jiwa F.K. UNAIR
/ RSUD Dr. Soetomo

Sumber biaya : SPP / DPP Universitas Airlangga Tahun 1992/ 1993, S.K. Rektor No. 10769/PT.03H /N/1992, tanggal 30 Desember 1992.

Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap manfaat berolahraga, akan meningkatkan pula partisipasinya dalam berbagai jenis kegiatan olahraga, hal ini akan diikuti dengan peningkatan frekuensi cedera olahraga. Meskipun berbagai peralatan canggih telah diciptakan untuk melindungi atlet dari cedera olahraga, kejadian cedera olahraga cenderung meningkat terus, terutama pada cabang olahraga kompetitif/ prestasi seperti sepak bola.

Penyebab terjadinya cedera olahraga dilatarbelakangi oleh berbagai faktor. Selain faktor fisik dan faktor teknis, yang tidak kalah pentingnya yaitu faktor psikososial, diantaranya ialah :

1. Faktor kepribadian
2. Faktor stres kehidupan
3. Faktor dukungan sosial

Dengan mengetahui mekanisme psikososial yang melatarbelakangi terjadinya cedera olahraga, diharapkan para pembina olahraga dapat mengidentifikasi lebih dini atlet-atlet yang cenderung mengalami cedera, dan dapat mengambil tindakan-tindakan pencegahan, pengobatan, rehabilitasi secara tepat, agar kejadian cedera olahraga dapat ditekan turun.

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk melihat adanya ciri-ciri kepribadian tertentu, stres kehidupan yang tinggi dan dukungan sosial yang rendah pada atlet yang mengalami cedera.

Penelitian yang dilakukan ini adalah suatu penelitian komparatif yang dilaksanakan secara *cross sectional* dengan total sampel seluruh pemain PERSEBAYA U-21 (31 orang) dan pemain PERSEBAYA senior (9 orang) sebanyak 40 orang pemain yang sedang menjalani pemusatan latihan untuk menghadapi perebutan piala MENPORA 1992 dan piala PERS NASIONAL 1992-1993 di GELORA 10 NOPEMBER dan WISMA DEWI SRI DOLOG Jatim.

Alat ukur yang dipergunakan terdiri 3 buah :

1. CATTELL'S 16 PERSONALITY QUESTIONNAIRE
2. SOCIAL AND ATHLETIC READJUSTMENT RATING SCALE
3. ANGKET DUKUNGAN SOSIAL PEMAIN SEPAK BOLA

Data yang diperoleh dianalisis secara statistik yaitu :

I. Statistik diskriptif : Untuk melihat karakteristik seluruh pemain dalam hal Umur, Pendidikan, Kejadian dan Frekuensi cedera, Dukungan Sosial, Stres Kehidupan, Ciri Kepribadian, Lama di Klub, Lama di PERSEBAYA, Senioritas, Posisi Bermain.

II. Statistik analitik :

1. Untuk membandingkan kelompok cedera dan kelompok tidak cedera dengan :
 - a. Uji t dua sampel dalam hal Umur, DukSos, Stres Kehidupan, Lama di Klub, Lama di PERSEBAYA.
 - b. Chisquare dalam hal Pendidikan, Senioritas, Posisi bermain
 - c. Wilcoxon Rank Sum test dalam hal Ciri-ciri Kepribadian
2. Uji Regresi ganda untuk meramalkan pengaruh variabel-variabel tersebut diatas terhadap frekuensi cedera.
3. Analisis diskriminan untuk melihat variabel-variabel pembeda terhadap kejadian cedera.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pemain yang mendapat dukungan sosial rendah, tingkat pendidikan rendah, dan mempunyai ciri kepribadian keras hati, terlalu percaya diri, realistik mempunyai resiko lebih besar untuk mengalami cedera. Disamping itu riwayat stres kehidupan pemain dan beberapa faktor yaitu tingkat senioritas, lama bermain di PERSEBAYA, faktor kepribadian C, F, G, H, L dari Cattell's 16 PF meskipun belum dapat dipastikan pengaruhnya, namun sudah terbukti sebagai faktor faktor pembeda resiko terjadinya cedera.

Masih perlu penelitian lebih lanjut secara lebih luas dan terinci, agar dapat memastikan pengaruh faktor-faktor pembeda yang belum diperlihatkan dalam penelitian ini. Penelitian dilakukan selain pada cabang sepak bola, sebaiknya juga pada cabang-cabang olahraga lainnya. Penentuan kelompok cedera dan tidak cedera selain dari pengakuan atlet, sebaiknya juga diambil dari catatan medik atlet. Disamping itu alat ukur yang dipakai sebaiknya yang telah disesuaikan dengan kondisi di Indonesia.